

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Diketahui mayoritas responden penelitian merupakan ibu bersalin yang melahirkan BBLN, melahirkan pada usia 20-35 tahun, umur kehamilan aterm, paritas berisiko, kadar Hb pada trimester III ≥ 11 gr%, dan jarak kehamilan ≥ 2 tahun.
2. Terdapat hubungan antara umur kehamilan dengan kejadian BBLR. Tidak terdapat hubungan antara usia ibu, paritas, kadar Hb, dan jarak kelahiran dengan kejadian BBLR.

B. Saran

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah :

1. Bagi Bidan pelaksana dan Tenaga Kesehatan Terkait di Puskesmas Godean II, bagi bidan pelaksana ANC untuk lebih melakukan skrining pra kehamilan pada calon ibu hamil yang meliputi usia ibu, paritas ibu, dan kadar Hb serta memberikan edukasi pentingnya konsumsi FE dan pemenuhan nutrisi sebelum dan selama kehamilan sebagai langkah terjadinya kelahiran preamatur.
2. Bagi ibu yang merencanakan kehamilan dapat mengetahui bahwa umur kehamilan adalah faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR sehingga mereka mempersiapkan secara matang baik secara fisik maupun sikis sebagai langkah untuk mendapatkan kehamilan yang sehat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian dan diharapkan peneliti juga dapat melakukan penelitian kembali dengan memasukkan variabel-variabel yang secara teori mempengaruhi kejadian BBLR, dan dalam penelitian ini tidak sesuai teori yang ada